

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perkembangan MI Islamiyah Muara Teweh

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Muara Teweh terletak di jalan P. Antasari No. 104 Kelurahan Melayu Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Provinsi Kalimantan Tengah. Madrasah ini diresmikan tanggal 04 Juli 1994 dengan nomor statistik Madrasah 111262050003 dan Surat Keputusan dari Badan Akreditasi Nasional (BAN) dengan nomor 114/BAP.S/M/KTG/IX/2016.

Periodesasi kepemimpinan di Madrasah ini adalah sejak awal didirikan Madrasah ini dikepalai oleh Bapak Haji Bahagia semenjak berdirinya Madrasah Ulumiyah sampai tahun 1973. Pada masa itu MI Islamiyah masih bernama Madrasah Ulumiyah. Bapak Haji Abusamah 1 juni 1960 sampai akhir Desember 1961. Bapak Basiuni Alamsyah dari awal Januari 1962 sampai 19 Agustus 1963. Bapak Abdul Azis dari Agustus sampai awal Januari 1977. Bapak Sarkadjie dari awal Januari 1978 sampai 1980. Bapak H. Husni Thamberin dari tahun 1980 sampai tahun 1989. Ibu Hj. Hamidah, A.Ma dari tahun 1989 sampai tahun 2004. Bapak Basari ,S.Pd.I dari tahun 2004 sampai 2012. Bapak Barkoni, S.Pd.I dari tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Muara Teweh berdiri di atas tanah seluas $\pm 788 \text{ m}^2$ dengan batasan-batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk.
- c. Sebelah timur juga berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah barat juga berbatasan dengan rumah penduduk.

2. Visi dan Misi MI Islamiyah Muara Teweh

Visi:

Unggul dalam prestasi, santun dalam budi, pengerti pandai dalam mengaji.

Misi:

- a. Mengupayakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Mengupayakan pembiasaan mengucapkan salam, berjabat tangan ketika masuk dan pulang.
- c. Mengupayakan membaca Al Qur'an sebelum masuk dan pulang.

1. Keadaan Tenaga Guru dan Karyawan Tata Usaha

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Muara Teweh didukung oleh tenaga guru dan staf tata usaha yang secara keseluruhan berjumlah 21 orang. Adapun dari latar belakang pendidikan para tenaga guru umumnya berpendidikan S-1. Guna mengetahui keadaan tenaga guru dan karyawan lain MI Islamiyah Muara Teweh dapat dilihat pada tabel XI.

Tabel XI. Jumlah Guru, Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1	Jumlah Kepala Sekolah	1	-	-	-
2	Jumlah Wakil Kepala Sekolah				
3	Jumlah Guru	3	8		7
4	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	-		1	
5	Satpam			1	

Sumber: Dokumen MI Islamiyah Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021

2. Jumlah Siswa di MI Islamiyah Muara Teweh

Jumlah siswa di MI Islamiyah Muara Teweh tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 309 orang yang terbagi dalam 13 kelas. Secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel XII berikut:

Tabel XII. Jumlah Siswa MI Islamiyah Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Nama Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan		
1	I A	11	10	21	Setia Ningsih, S.Pd.
	I B	11	10	21	Fatimah, S.Pd.I
	I C	13	8	21	Hesti Syarifah
2	II A	13	12	25	Siti Janiah, S.Pd.I
	II B	14	11	25	Nur Asni Faridah, S.Pd
3	III A	10	16	26	Hj. Arbayinah, S.Pd.I
	III B	10	17	27	Dewi Fatimah
4	IV A	12	16	28	Heny Suprihatin, S.Pd
	IV B	11	17	28	Sri Rantau Yana, S.Ag
5	V A	14	10	24	Hj. Nuraniyah, S.Pd.I
	V B	13	11	24	Linda Sri, S.Pd.I
6	VI A	7	12	19	Rusdiana, S.Pd.I
	VI B	8	12	20	H. Ahmad Farid, S.Pd.I
Jumlah		147	162	309	

Sumber: Dokumen MI Islamiyah Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi bangunan MI Islamiyah Muara Teweh tergolong baik, karena struktur bangunannya menggunakan beton dan terlihat kokoh, letak sekolahan menurut peneliti kurang strategis untuk kegiatan belajar mengajar karena letaknya didekat jalan sehingga kebisingan dan keributan akibat bunyi alat transportasi terdengar. Bangunan MI Islamiyah Muara Teweh terdiri dari beberapa ruangan, yang dapat dilihat pada tabel XIII berikut:

Tabel XIII Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Islamiyah Muara Teweh

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	13 Buah	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1 Buah	Baik
4	Ruang Dewan Guru	1 Buah	Baik
5	Perpustakaan	-	-
6	Lapangan Olahraga dan Upacara	1 Buah	Baik
7	Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1 Buah	Baik
8	WC Guru/ Siswa	2 Buah	Baik
9	WC	1 Buah	Baik
10	Ruang UKS	-	-

Sumber: Dokumen MI Islamiyah Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021.

4. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dimasa Pandemi Covid 19 MI Islamiyah Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021 dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Pada sesi 1 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB. Pada sesi 2 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB. Setiap Senin sampai dengan Sabtu sebelum memulai pelajaran, seluruh siswa diwajibkan membaca doa dan Tadarus Alqur'an bersama-sama selama 30 menit.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Keliling Kelas dengan Strategi Keliling Kelompok pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V MI Islamiyah Muara Teweh.” Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena peneliti ingin melihat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan perlakuan yang berbeda atau strategi yang berbeda pada kedua kelas eksperimen

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa data, yaitu tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bangun ruang tabung dan kerucut siswa kelas V MI Islamiyah Muara Teweh. Observasi digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi sekolah berupa keadaan gedung dan lingkungan, sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, keadaan tenaga pengajar, siswa, dan staf tata usaha secara umum, dan proses pembelajaran. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi yang diinginkan baik dari kepala sekolah, guru matematika dan staf tata usaha. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah singkat tentang berdirinya MI Islamiyah Muara Teweh, ataupun jumlah guru dan siswa serta foto hasil penelitian.

Berkaitan dengan tes, soal yang diberikan untuk melihat hasil belajar siswa berjumlah 10 soal esai yang masing-masing item mendapat skor 10, jadi jika 10 soal maka skor yang diperoleh adalah $10 \times 10 = 100$ yang telah di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya sebagaimana dijelaskan pada paparan analisis data.

Soal tersebut diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen I dan kelas V B sebagai kelas eksperimen II.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Eksperimen II

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 22 Maret 2021 sampai 3 April 2021. Kemudian tes akhir dilaksanakan pada tanggal 10 April 2021.

Pada pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah bangun ruang tabung dan kerucut dengan kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi dasar dan beberapa indikator.

Materi bangun ruang tabung dan kerucut disampaikan kepada siswa penerima perlakuan yaitu siswa kelas V A dan V B MI Islamiyah Muara Teweh. Masing-masing kelas dikenakan perlakuan sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Memberikan gambaran rinci pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi keliling kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), dengan strategi keliling kelas, Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi keliling kelas dapat dilihat pada tabel XIV berikut:

Tabel XIV. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Keterangan
1	Sabtu/ 27 Maret 2021	Sesi I	Bangun Ruang Tabung	Pertemuan ini, siswa diminta mengerjakan soal terlebih dahulu, kemudian melanjutkannya dengan pembahasan materi. Materi yang dibahas yaitu bangun ruang tabung.
2	Sabtu/ 3 April 2021	Sesi II	Bangun Ruang Kerucut	Pada pertemuan ini peneliti memberikan pembahasan materi kepada siswa. Materi yang disampaikan yaitu materi bangun ruang kerucut. Setelah materi disampaikan siswa diberi tugas, dikerjakan berkelompok dengan menggunakan strategi keliling kelas.
3	Sabtu/ 10 April 2021	Sesi I	Tes Akhir	Pada pertemuan ini siswa melakukan tes akhir. Tes yang diberikan terkait dengan materi yang telah dipelajari dengan 10 soal berbentuk esai.

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi keliling kelompok. persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP), dengan strategi keliling kelompok, Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal-soal yang digunakan sebagai alat evaluasi adalah soal-soal yang telah lulus uji coba.

Sama halnya dengan kelas eksperimen I, pembelajaran di kelas eksperimen II berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah sekali pertemuan untuk tes akhir (*posttest*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menggunakan strategi keliling kelompok dapat dilihat pada tabel XV berikut.

Tabel XV. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi	Keterangan
1	Sabtu / 27 Maret 2021	Sesi II	Bangun Ruang Tabung	Pertemuan ini, siswa diminta mengerjakan soal terlebih dahulu, kemudian melanjutkannya dengan pembahasan materi. Materi yang dibahas yaitu bangun ruang tabung.
2	Sabtu / 3 April 2021	Sesi I	Bangun Ruang Kerucut	Pada pertemuan ini peneliti memberikan pembahasan materi kepada siswa. Materi yang disampaikan yaitu materi bangun ruang kerucut. Setelah materi disampaikan siswa diberi tugas, dikerjakan berkelompok dengan menggunakan strategi keliling kelompok.

3	Sabtu / 10 April 2021	Sesi II	Tes Akhir	Pada pertemuan ini siswa melakukan tes akhir. Tes yang diberikan terkait dengan materi yang telah dipelajari dengan 10 soal berbentuk esai.
---	-----------------------	---------	-----------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I dan Kelas Eksperimen I

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen I

Pembelajaran di kelas eksperimen I dengan menggunakan strategi keliling kelas, terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a dan membaca surah pendek Al-Qur'an, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran beserta tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan apersepsi kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Guru menjelaskan materi secara garis besar mengenai materi yang dibahas. Kemudian guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5-6 orang perkelompok dan membagikan LKS. Selanjutnya di dalam kegiatan kelompok tersebut siswa akan

memperoleh penjelasan mengenai materi yang dibahas secara mendalam bersama anggota kelompoknya.



Gambar III. Guru Menjelaskan Materi Secara Garis Besar

b) Menanya

Pada saat membahas materi yang ada dalam LKS, guru menggali pengetahuan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan mengenai materi. Jika terjadi kesalahan dalam diskusi maka guru meluruskan kesalah pahaman tersebut.



Gambar IV. Siswa Menanyakan Hal yang Tidak Dipahami

c) Mengeksplorasi

Setelah membahas dan berdiskusi, guru mengingatkan kembali pengetahuan siswa dengan menanyakan lagi tentang materi yang telah dipelajari. Siswa tidak diperbolehkan membuka buku pada saat guru bertanya.

d) Mengasosiasikan

Pada tahap ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa yang selesai mengerjakan diminta untuk memperlihatkan hasil kerja mereka kepada temannya.



Gambar V. Siswa Menempelkan Hasil Kerja Kelompoknya.

e) Mengkomunikasikan

Siswa yang lain diberikan kesempatan oleh guru untuk melihat dan mengamati hasil jawaban yang dipajang kelompok lain. Kemudian siswa mengoreksi hasil jawaban mereka dengan milik peserta lainnya. Setelah itu guru memberikan koreksi, tambahan atau penguatan untuk meluruskan pemahaman siswa.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam.

Tes Akhir (*Posttest*)

Pada pertemuan terakhir, dilakukan tes akhir (*posttest*) setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi keliling kelas pada kelas eksperimen I. Hasil tes *posttest* akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi bangun ruang tabung dan kerucut.

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen II

Pembelajaran di kelas eksperimen II dengan menggunakan strategi keliling kelompok terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum dilakukan proses belajar mengajar terlebih dahulu guru (peneliti) memulai dengan salam dan mengajak siswa bersama-sama membaca do'a, selanjutnya guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan indikator yang akan dicapai dalam proses pembelajaran beserta tujuan pembelajaran. Selain itu, guru juga memotivasi siswa dengan menyampaikan pentingnya materi tersebut untuk dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan mengamati penjelasan materi dari guru tentang bangun ruang tabung dan kerucut dengan seksama.



Gambar VI. Guru Menjelaskan Materi

b) Menanya

Setelah menyajikan informasi atau materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab menanyakan hal yang belum dipahami kemudian menjelaskannya kembali.



Gambar VII. Siswa Bertanya Mengenai Hal yang Tidak Dipahami

c) Mengeksplorasi

Guru memberikan soal/tugas kepada siswa untuk didiskusikan. siswa dibagi menjadi 4-5 kelompok.



Gambar VIII. Siswa Dibagi Menjadi Perkelompok

d) Mengasosiasikan

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, maka salah satu siswa masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan kemudian siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya.



Gambar IX. Siswa Menyampaikan Hasil Tugasnya

e) Mengkomunikasikan

Guru memberikan koreksi, tambahan atau penguatan untuk meluruskan pemahaman siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari secara bersama-sama.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan materi yang dipelajari. Kemudian guru memberikan informasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya dan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdo'a serta mengucapkan salam.

Tes Akhir (*Posttest*)

Pada pertemuan terakhir, dilakukan tes akhir (*posttest*) setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan strategi keliling kelompok pada kelas eksperimen II. Hasil tes *posttest* akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika pada materi bangun ruang tabung dan kerucut.

C. Analisis Data

1. Analisis Kemampuan Awal Siswa

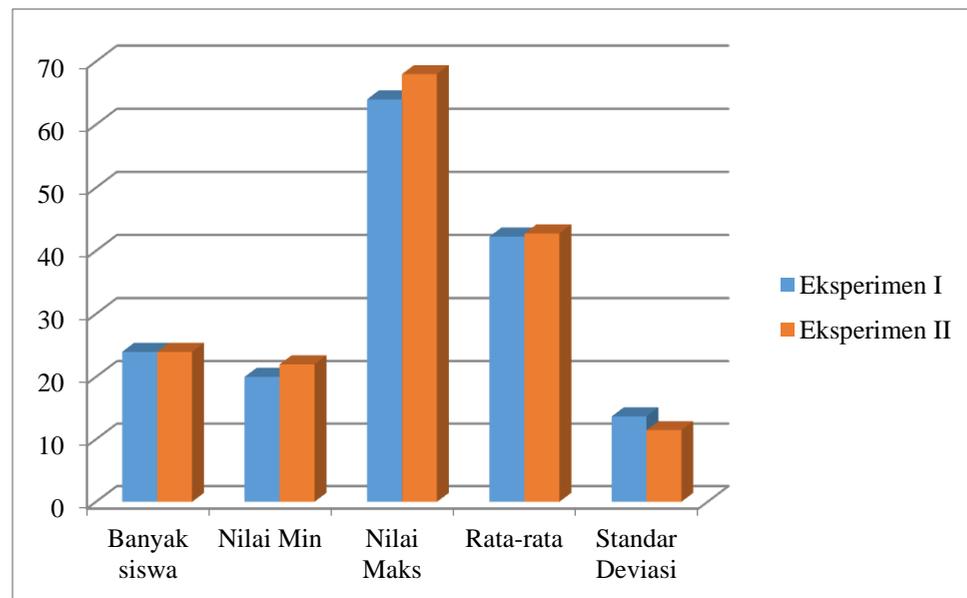
Data kemampuan awal siswa kelas eksperimen I (kelas VA) dan kelas eksperimen II (kelas VB) adalah nilai hasil *pretest*.

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Tes Kemampuan Awal Siswa

Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa yang berupa rata-rata, standar deviasi dan varians dari nilai kemampuan awal siswa disajikan dalam tabel XVI berikut.

Tabel XVI. Hasil Perhitungan Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Banyak siswa	Nilai Min	Nilai Maks	Rata-rata	Standar Deviasi
Eksperimen I	24	20	64	42,25	13,67
Eksperimen II	24	22	68	42,75	11,47



Gambar X. Diagram Batang Hasil Perhitungan Deskripsi Kemampuan Awal Siswa

Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XIX dan lampiran XX. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yakni 0,5.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel XVII berikut.

Tabel XVII. Uji Normalitas Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	D_{hitung}	D_{tabel}	α	Kesimpulan
Eksperimen I	24	0,107	0,269	0,05	Normal
Eksperimen II	24	0,1306			Normal

Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXI dan lampiran XXII. Tabel XVII di atas menunjukkan bahwa harga D_{hitung} untuk kelas eksperimen I lebih kecil dari D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 24$. Hal ini berarti kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen I adalah berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen II bahwa harga D_{hitung} lebih kecil dari D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 24$ sehingga data berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Setelah diketahui berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa bersifat homogen atau tidak.

Tabel XVIII. Uji Homogenitas Varians Kemampuan Awal Siswa

Kelas	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	186,891	1,420	1,984	Homogen
Eksperimen II	131,587			

Berdasarkan tabel XVIII diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapat $F_{hitung} < F_{tabel}$ hal ini berarti kemampuan awal kedua kelas adalah homogen. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXIII.

d. Uji Kesamaan Rata-rata

Data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji kesamaan rata-rata untuk mengetahui kemampuan awal siswa berbeda atau sama.

Tabel XIX. Uji kesamaan Rata-rata Kemampuan Awal Siswa

Kelas	N	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen I	24	0,137	1,679	Homogen
Eksperimen II	24			

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 0,137$ dan $t_{tabel} = 1,679$ karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yakni $0,137 < 1,679$, sehingga H_o diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan awal siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXIV.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga di kelas eksperimen I dan pertemuan ketiga di kelas eksperimen II. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XX berikut.

Tabel XX. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Akhir

Distribusi Siswa yang Mengikuti Tes Akhir	Kelas Eksperimen I	Kelas Eksperimen II
Tes akhir program pengajaran	24 orang	24 orang
Jumlah siswa seluruhnya	24 orang	24 orang

Berdasarkan tabel XX dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen I diikuti oleh 24 orang siswa atau 100%, sedangkan di kelas eksperimen II diikuti 24 siswa atau 100%.

a. Distribusi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen I

Hasil belajar siswa kelas eksperimen I disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXI. Distribusi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 – 100	19	79%	Sangat Baik
2	65 – < 80	4	17%	Baik
3	55 – < 65	1	4%	Cukup Baik
4	40 – < 55	0	0%	Kurang Baik
5	0 – < 40	0	0%	Sangat Kurang Baik
Jumlah		24	100	

Berdasarkan tabel XXI dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen I terdapat frekuensi nilai tertinggi yakni 19 siswa atau 79% yang termasuk kualifikasi sangat baik dan yang termasuk dalam frekuensi nilai terendah yakni 1 siswa atau 4% dengan kualifikasi cukup baik. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 84,08 dan termasuk kualifikasi sangat baik.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahrud Musadam, dengan judul “Peningkatan Analisis Konsep Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelas Berbasis Eksperimen pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 03 Suruhkalang. Dimana hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa rata-rata ulangan harian tentang konsep sifat-sifat cahaya adalah 63,89 dengan persentase ketercapaian kelas sebesar 40,74%. Pada siklus I skor rata-rata kelas meningkat menjadi 67,90 dengan persentasi ketercapaian 59,26%. Pada siklus II skor rata-rata kelas meningkat menjadi 74,94 dengan persentasi ketercapaian kelas sebesar 81,48 %. Berdasarkan hasil penelitian. Penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model kooperatif tipe keliling kelas berbasis

eksperimen dapat meningkatkan analisis konsep sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SD Negeri 03 Suruhkalang.¹

b. Distribusi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen II

Hasil belajar siswa kelas eksperimen II disajikan dalam tabel distribusi berikut ini.

Tabel XXII. Distribusi Hasil Belajar Siswa di Kelas Eksperimen II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	80 – 100	20	83%	Sangat Baik
2	65 – < 80	4	17%	Baik
3	55 – < 65	0	0%	Cukup Baik
4	40 – < 55	0	0%	Kurang Baik
5	0 – < 40	0	0%	Sangat Kurang Baik
Jumlah		24	100	

Berdasarkan tabel XXII dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen II terdapat frekuensi nilai tertinggi yakni 20 siswa atau 83% yang termasuk kualifikasi sangat baik dan yang termasuk dalam frekuensi nilai terendah yakni 4 siswa atau 17% dengan kualifikasi baik. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 85,50 dan termasuk kualifikasi sangat baik.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurlili Sabeth, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak”. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang diterapkan model

¹ Fahrud Masadam, “Peningkatan Analisis Konsep Sifat-Sifat Cahaya Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelas Berbasis Eksperimen Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri 03 Suruhkalang Tahun Pelajaran 2013/2014”, Skripsi (Surakarta: Fak. Kependidikan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret, 2014) h. vi

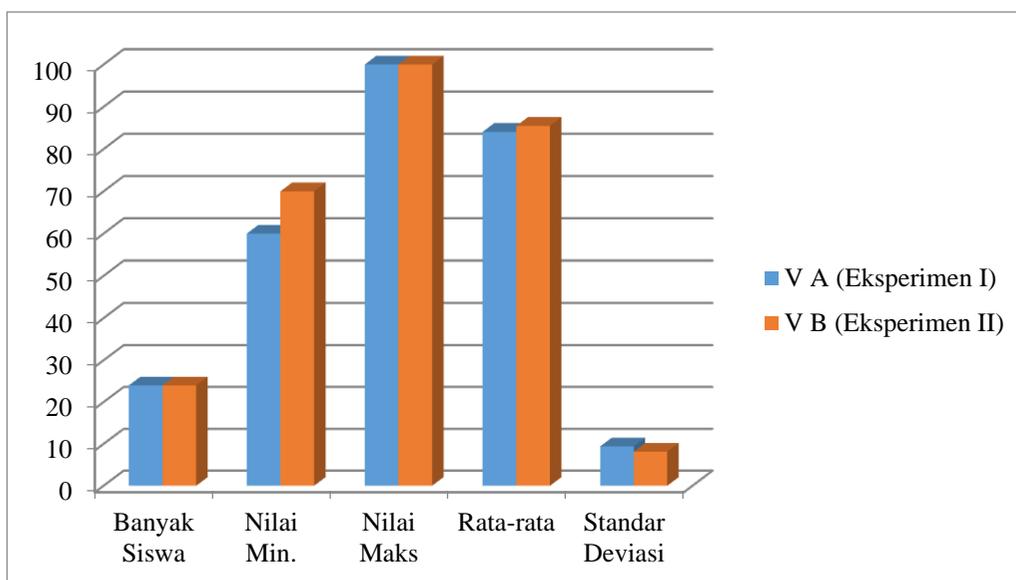
pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, perbedaan tersebut terlihat dari perbedaan mean dua kelas, mean kelas eksperimen adalah 80,3 dan mean kelas kontrol adalah 71.²

3. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Tes Akhir

Rangkuman hasil belajar siswa pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelas	Banyak Siswa	Nilai Min.	Nilai Maks	Rata-rata	Standar Deviasi
V A (Eksperimen I)	24	60	100	84,08	9,427
V B (Eksperimen II)	24	70	100	85,50	8,129



Gambar XI. Diagram Batang Deskripsi Hasil Belajar Siswa

² Nurleli Sabeth, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak", Skripsi (Pekanbaru: Fak. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013) h. vii

Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXVIII dan lampiran XXIX. Tabel XXIII menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada tes akhir di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak jauh berbeda. Selisih nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen I dan eksperimen II berkisar sekitar 1,42. lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Pengolahan data dapat dilihat pada tabel XXIV berikut.

Tabel XXIV Uji Normalitas Tes Akhir Siswa

Kelas	N	D_{hitung}	D_{tabel}	α	Kesimpulan
V A (Eksperimen I)	24	0,0983	0,269	0,05	Normal
V B (Eksperimen II)	24	0,1673	0,269		Normal

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXX dan lampiran XXXI. Tabel XXIV di atas menunjukkan bahwa harga D_{hitung} untuk kelas eksperimen I lebih kecil dari D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 24$. Hal ini berarti tes akhir siswa pada kelas eksperimen I adalah berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen II bahwa harga D_{hitung} lebih kecil dari D_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dan $n = 24$ sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tes akhir siswa bersifat homogen atau tidak.

Tabel XXV. Uji Homogenitas Varians *Posttest* Siswa

Kelas	Varians	F_{Hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
V A (Eksperimen I)	88,8623	1,3446	1,984	Homogen
V B (Eksperimen II)	66,0870			

Berdasarkan tabel XXV diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapat F_{Hitung} kurang dari F_{tabel} hal ini berarti tes akhir kedua kelas adalah homogen. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXII.

c. Uji t

Data berdistribusi normal dan memiliki varians yang heterogen, maka uji beda yang digunakan adalah Uji t *Separated Varians*.

Tabel XXVI. Uji t *Posttest* Siswa

Kelas	N	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
V A (Eksperimen I)	24	0,5589	1,679	H_o diterima
V B (Eksperimen II)	24			

Berdasarkan tabel XXVI di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ harga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0,5589 < 1,679$ maka H_o diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar di kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXIII.

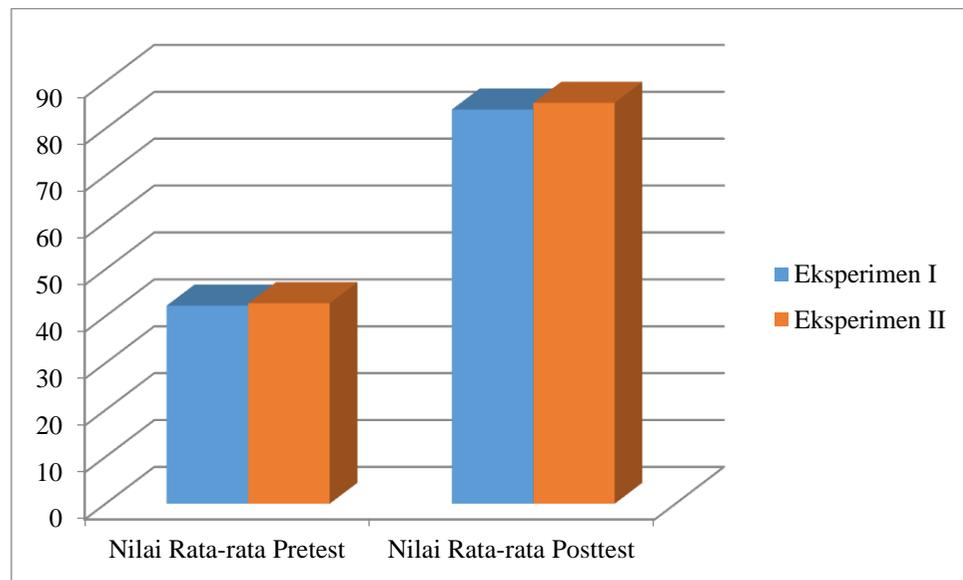
4. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov*, diketahui bahwa data hasil kemampuan awal dan hasil belajar siswa (*posttest*) dari kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal, dengan perolehan D_{hitung} lebih kecil dari D_{tabel} . Selain itu, data hasil kemampuan

awal dan *posttest* dari kelompok eksperimen I maupun eksperimen II, menunjukkan data yang homogen.

Pada pengujian hipotesis melalui Uji-t dengan taraf 5%, memperlihatkan bahwa hasil kemampuan awal kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II tidak memiliki perbedaan yang signifikan, karena t_{hitung} yang diperoleh tidak lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $0,137 < 1,679$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan diantara dua kelompok, sehingga dua kelompok tersebut dapat dibandingkan.

Pada hasil *posttest* siswa, untuk setiap hasil belajar yang diperoleh oleh kelompok eksperimen I dan kelompok eksperimen II menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Berdasarkan hasil analisis data dari hasil *posttest* (tes akhir) hasil belajar yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada materi bangun ruang siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi keliling kelas dan siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi keliling kelompok. Hal ini dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} , yaitu $0,5589 < 1,679$. Dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil tes awal dan nilai tes akhir, terdapat perbedaan yang cukup jauh. Hal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar XII. Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Nilai Tes Awal dan Nilai Tes Akhir

Hasil nilai akhir setelah diberikan perlakuan didapatkan hasil nilainya yaitu pada kelas eksperimen I rata-ratanya yaitu 84,08 dan pada kelompok eksperimen II rata-ratanya 85,50, dengan selisih nilai tes akhir sebesar 1,42.

Melihat uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi keliling kelas dan strategi keliling kelompok tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian yang dihasilkan dari kelas eksperimen I yaitu dengan menggunakan strategi keliling kelas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dia Puspa Apriani, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelas Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas X SMA Swasta Al Ulum Medan”. Hasil yang didapat dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata hasil

penelitian pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelas yaitu sebesar 83.³

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh peneliti dari hasil belajar siswa kelas V A, MI Islamiyah Muara Teweh menunjukkan bahwa pada strategi keliling kelas yang terdapat pada kelas eksperimen I, dapat meningkatkan hasil belajar karena terjadi adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi keliling kelas.

Selanjutnya, hasil penelitian yang dihasilkan dari kelas eksperimen II yaitu dengan menggunakan strategi keliling kelompok sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurleli Sabeth, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil dan Minat Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak”, menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut terlihat dari perbedaan mean dua kelas, mean kelas eksperimen adalah 80,3 dan mean kelas kontrol adalah 71.⁴ Jadi strategi keliling kelompok juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

³ Dia Puspa Apriani, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelas Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Peserta didik Kelas X SMA Swasta Al Ulum Medan Tahun Pelajaran 2012/2013”, Skripsi (Medan: Fak. Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2013) h. vi

⁴ Nurleli Sabeth, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Matematika Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak”, Skripsi (Pekanbaru: Fak. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013) h. vii

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti peroleh dari hasil belajar siswa kelas V B MI Islamiyah Muara Teweh menunjukkan bahwa dengan menggunakan strategi keliling kelompok juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B baik sebelum maupun sesudah menggunakan strategi keliling kelompok.

Seperti yang peneliti simpulkan sebelumnya bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi keliling kelas dan strategi keliling kelompok tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedua strategi tersebut cukup efektif digunakan di dua kelas tersebut dan kedua strategi ini memiliki kelebihan yang sama-sama baik sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas ini setelah diterapkan kedua strategi tersebut.